

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belakangan ini, banyak sekali UMKM maupun bisnis-bisnis kecil yang bermunculan. Berbagai bisnis ini mencakup banyak sekali kategori, mulai dari makanan dan minuman, pakaian, kerajinan tangan, sampai wisata. Bisnis yang baru muncul atau baru dibuka ini memiliki masalah utama yaitu menjangkau pembeli. Hal ini dikarenakan bisnis yang baru buka cenderung tidak atau belum dikenal luas oleh masyarakat. Akibatnya, pembelian produk cenderung sedikit. Padahal modal perlu diputar untuk biaya operasional dan lain-lain. Hal inilah yang membuat banyak sekali bisnis baru hanya mampu bertahan paling lama 1 tahun, beberapa bahkan hanya beberapa bulan saja. Masalah diatas dirasakan lebih berat lagi oleh bisnis yang menggunakan model B2B(*Business to business*). B2B bisnis adalah bisnis yang menasar target bisnis lainnya. Misal, supplier beras yang menyuplai beras ke toko-toko beras, supplier kain yang menyuplai kain ke butik atau tempat penjahitan, dan lain-lain. Bisnis model ini biasanya saling bekerjasama atau berlangganan satu sama lain, sehingga pendatang baru hampir tidak punya kesempatan.

Sebuah website direktori bisnis dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Direktori bisnis adalah sebuah situs web atau cetak yang memuat daftar dari informasi bisnis dalam kategori berdasar *niche* masing-masing [1]. Website direktori bisnis memungkinkan pemilik bisnis untuk mengiklankan bisnisnya didalam website tersebut. Hal ini tentunya dapat menunjang pemasaran bisnis khususnya bisnis yang baru buka dan belum memiliki "nama" dipasaran. Website direktori bisnis dibuat agar pemilik bisnis dapat memasukan informasi bisnisnya berupa foto bisnis, alamat, nomor telepon, dan data lainnya kedalam website, yang nantinya akan ditampilkan dihalaman web. Para pembeli atau pemilik bisnis lain yang ingin bekerjasama dapat menghubungi pemilik bisnis melalui kontak yang tertera didalam website.

Dalam penelitian ini, website direktori bisnis dibuat menggunakan framework Codeigniter serta bahasa pemrograman PHP. Framework dapat diartikan sebagai koleksi atau kumpulan potongan-potongan program yang disusun atau diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan untuk membantu membuat aplikasi utuh tanpa harus membuat semua kodenya dari awal [2]. Framework Codeigniter dipilih karena ukuran filenya yang kecil dan ringan, sehingga dirasa cocok digunakan untuk membuat website direktori bisnis, dimana tidak membutuhkan banyak fitur dan menu. Dan juga, konsep MVC (Model-View-Control) yang digunakan pada framework Codeigniter memudahkan kode untuk dimaintenance dan dikembangkan lebih lanjut [2].

Website direktori bisnis dapat diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Hal ini merupakan kelebihan yang paling menonjol dari penggunaan internet sebagai sarana promosi bisnis. Berbeda dengan media cetak yang sangat terbatas baik wilayah maupun waktu, media digital seperti website dapat bertahan dalam waktu yang sangat lama apabila dikelola dengan baik, selain itu memiliki jangkauan yang sangat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu:

- a. Bagaimana cara merancang dan membangun website direktori bisnis dengan menggunakan framework Codeigniter.
- b. Bagaimana cara melakukan pengujian sistem pada website direktori bisnis.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempersempit pembahasan pada penelitian tugas akhir ini, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Website dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML/CSS serta framework Codeigniter dan Bootstrap
- b. Database website menggunakan MySQL
- c. Website dapat diakses oleh public

- d. Penelitian hanya mencakup analisis, perancangan, dan pembuatan aplikasi, tidak termasuk implementasi (hosting web)
- e. Website direktori bisnis hanya menyediakan informasi bisnis, tidak ada pembelian melalui website.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diraih dalam pembuatan laporan penelitian Tugas Akhir ini adalah “Merancang dan Membangun Website Direktori Bisnis Dengan Menggunakan Framework Codeigniter”.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian tugas akhir ini memiliki mekanisme penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi: latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi: teori penunjang, dan referensi berupa buku, jurnal, dan laporan tugas akhir.

Bab III Tinjauan Umum, berisi: penjelasan mengenai obyek penelitian, hasil observasi / pengumpulan data, masalah yang terdapat pada obyek, dan gambaran umum proyek.

Bab IV Perancangan dan Pembahasan, berisi rancangan proyek, implementasi *coding* dan desain, serta evaluasi rancangan dan pengerjaan proyek.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dari hasil akhir penilaian proyek.